



PEMODELAN ECOMMERCE BERBASIS BUSSINES TO COSTUMERS DEMI PENINGKATAN UMKM ARGIASH KOTA PAREPARE

Yusran Bachtiar¹; Andi Wafiah², Nirwana Sampara³, Saskia Auliah Ashar⁴, Al furqan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Parepare

INFO NASKAH

Diserahkan

15 Oktober 2023

Diterima

10 Januari 2024

Diterima dan Disetujui

13 Juni 2024

Kata Kunci:

Pemberdayaan, UMKM, Ecommerce

Keywords:

Empowerment, MSME, Ecommerce

ABSTRAK

Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat di wilayah mitra menyebabkan rendahnya tingkat pendapatan. Kelompok usaha memiliki potensi dalam membangun perekonomian warga, khususnya usaha bubuk minuman herbal instan "Argiash" yang memiliki bahan baku dan sumber daya yang memadai. Permasalahan yang dihadapi meliputi lemahnya motivasi dan kemampuan SDM pelaku usaha, rendahnya kuantitas dan kualitas produksi, belum adanya standarisasi produk, kurangnya pengetahuan manajemen keuangan, serta sistem pemasaran konvensional yang belum memanfaatkan teknologi informasi seperti e-commerce. Solusi yang diusulkan mencakup peningkatan motivasi dan kapabilitas SDM, pelatihan manajemen produk dan keuangan, serta pengembangan strategi pemasaran berbasis e-commerce. Kegiatan ini mencakup sosialisasi, pelatihan manajerial kewirausahaan, pendampingan pembuatan produk, dan evaluasi kinerja mitra. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan motivasi dan kapabilitas SDM, pengetahuan manajemen keuangan, serta frekuensi dan kapasitas produksi melalui penggunaan aplikasi e-commerce.

Abstract. The suboptimal community empowerment in partner areas results in low income levels. Business groups have potential in building the local economy, especially the instant herbal drink powder business "Argiash" which has adequate raw materials and resources. The issues faced include low motivation and skills of entrepreneurs, low production quantity and quality, lack of product standardization, limited financial management knowledge, and conventional marketing systems that do not utilize information technology such as e-commerce. Proposed solutions include enhancing the motivation and capabilities of human resources, product and financial management training, and developing e-commerce-based marketing strategies. Activities include socialization, entrepreneurial managerial skills training, product development assistance, and partner performance evaluation. The results show that the training and mentoring have successfully increased the motivation and capabilities of human resources, financial management knowledge, and the production frequency and capacity through the use of e-commerce applications.

1. PENDAHULUAN

“Argiash” adalah Usaha Mikro yang didirikan pada tahun 2021 dan keluar perizinan berdasarkan perizinan berbasis resiko dengan nomor induk berusaha: 2008210033927 pada tanggal 20 Agustus 2021. Kelompok Usaha Usaha Bubuk minuman herbal instan dalam kemasan “ Argiash” memiliki struktur usaha yang terdiri dari seorang ketua dan 7 (tujuh) orang anggota. Seluruh personel yang terlibat dalam usaha bubuk minuman instan “Argias” tersebut adalah wanita/ ibu rumah tangga yang berada di sekitar Kelurahan Lapadde kecamatan ujung Kota Parepare. Namun disekitar UMKM terdapat peluang Sumber daya Manusia (SDM) yang potensi diperdayakan. Dimana warga sekitar wilayah tersebut masih tergolong bertaraf ekonomi menengah ke bawah. Dengan adanya PKM kami dapat memulai pemberdayaan tersebut tersebut.

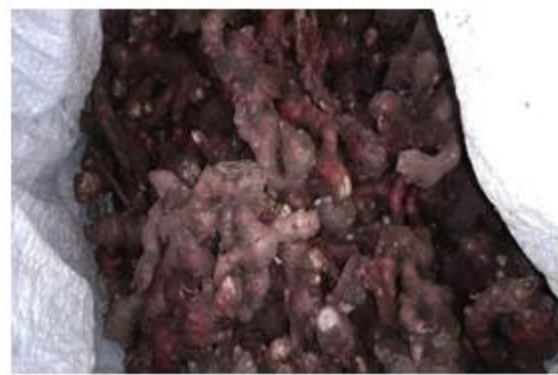


Gambar 1. Kondisi wilayah Kel, Lapadde, Kec, ujung Kota Parepare

berdasarkan Pada awal bulan Maret 2023, pengusul melakukan survey awal pada kelompok usaha tersebut. Usaha bubuk minuman instan Herbal “Argiash” memproduksi bubuk minuman instan herbal diantaranya (1) Bubuk minuman Herbal Instan Jahe Merah dalam kemasan, (2) Bubuk minuman Herbal instan Kunyit putih dalam kemasan (3) Berbuk minuman Herbal instan Temulawak dalam kemasan. Ketiga minuman ini berupa bubuk Minuman Herbal bersifat instan mudah larut dalam air hangat.

Produk olahan “Argiash” adalah minuman herbal Instan yang terbuat dari bahan rempah sebagai berbahan baku. mudah didapatkan diantaranya: Jahe Merah, Kunyit Putih dan Temulawak yang diolah dengan bahan-bahan penunjang diantaranya Gula Aren, Madu, Jinten Hitam, Sereh, kayu manis dan bahan lainnya yang diolah hingga menjadi bubuk. Produk ini terbukti bermanfaat antara lain: (1) menghangatkan tubuh, (2) meredakan batuk, (3) mencegah masuk angin, (4) meredakan Flu (4) Meningkatkan Imun Tubuh (5) Melancarkan peredaran darah (6) Menurunkan darah tinggi (7) mengatasi letih lesuh, (8) Menghilangkan bau badan, (9) Menggemukkan badan 10 Menyehatkan kulit dan masih banyak lagi.

“Argiash” Memiliki frekuensi produksi rata-rata sebulan mampu memproduksi bubuk instan herbal setiap kali produksi sebanyak 50 pcs dengan kapasitas produksi perbulan hanya 100-150 pcs. Hasil produksi tersebut kemudian dipasarkan pada minimarket di sekitar kota parepare dan melalui pesanan pelanggan via whatsapp. Mencermati potensi di wilayah tersebut, usaha bubuk minuman herbal instan dapat berkembang karena memiliki potensi wilayah mendukung karena bahan baku yang berlimpah di kelurahan lapadde kecamatan Ujung. Hal ini juga didukung dengan kesadaran masyarakat terhadap Kesehatan melalui minuman herbal.



Gambar 2. Potensi wilayah sekitar dengan adanya ketersediaan bahan baku Rempah

Hasil survey awal, ada beberapa kendala yang dihadapi mitra sehingga sulit untuk berkembang, diantaranya adalah : (1) motivasi dan kapabilitas sumber daya manusia pelaku wirausaha home industry masih rendah, (2) tampilan kemasan produk yang masih seadanya serta belum sepenuhnya kepal udara sehingga kurang menarik perhatian konsumen, (4) kurangnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha, belum memiliki pembukuan keuangan usaha, (5) sistem pemasaran masih terbatas dan tidak mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam hal pemodelan ecommerce berbasis website.



Wawancara dengan Ketua Mitra



Badan Hukum Mitra



Bahan Baku (Bubuk Herbal minuman Instan)



Peralatan Produksi

Gambar 3. Observasi pada Mitra

Menurut (PESISIR, 2022) Menyatakan bahwa wanita usia 15 tahun hingga 45 tahun adalah usia produktif, usia yang sangat mendukung untuk berkarya, mereka memiliki keinginan dalam membantu penghasilan suami namun terkadang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup. Olehnya hal ini sangat memungkinkan PKM dilaksanakan pada Kelompok Usaha pada kelurahan Lapadde kecamatan ujung.

Mengenalkan inovasi baru kepada masyarakat tentang memanfaatkan potensi sumber daya dapat meningkatkan taraf kehidupan mereka (Kendari, 2023), (Yusuf and Bahtiar, 2022) Produk-produk yang dihasilkan Desa dan BUMdes secara umum kualitas masih rendah, skala kecil dan harga kurang dapat bersaing. Perlu ada upaya untuk peningkatan nilai tambah (value added) produk sekaligus membangun jalur-jalur distribusi baru. Dengan Pengabdian Kepada masyarakat ini akan memberikan peluang bagi mitra untuk membangun jalur-jalur distribusi berbasis teknologi digital, yaitu pasar online atau e-commerce.

Dengan adanya Pemberdayaan Kepda Masyarakat diharapkan memberikan pelatihan yang dapat mengedukasi mitra sejalan dengan pernyataan (L.J *et al.*, 2022)Kegiatan pemberdayaan masyarakat memberikan kegiatan yang bersifat edukatif sekaligus sebagai upaya untuk merangsang kreativitas dan pemberdayaan dalam mengelolah sumber daya alam yang ada disekutarnya dan bernilai fungsional, serta dibarengi dengan adanya system informasi (Wafiah, 2021)system informasi dianggap dapat menjadi solusi dalam menanggulangi tranparansi data (Sidokumpul *et al.*, 2020) Malalui pengenalan sistem pemasaran digital ini diharapkan para pelaku UMKM Kelurahan Sidokumpul bisa lebih mengoptimalkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai sistem pemasaran digital atau sistem pemasaran online.

Sebagai solusi dalam meningkatkan omset usaha menurut (Veza, 2019) Solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah perusahaan maupun UMKM dalam mengembangkan bisnis penjualannya yaitu e- commerce. E-Commerce merupakan suatu kontak transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli dengan menggunakan media internet

2. METODE

Kegiatan Adapun metode pelaksanaan yang kami tawarkan sebagai Tim Pengusul kepada mitra di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare yakni melalui beberapa rangkaian pelatihan/workshop kepada para pelaku usaha kelompok usaha “Argiash” terhadap permasalahan Produksi, Manajemen, dan Pemasaran dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi : Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD) bersama Pelaku Usaha dan stakeholder lainnya tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat berbasis potensi wilayah sehingga tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir lebih meningkat.
- b. Pemberdayaan : Workshop/ Pelatihan peningkatan motivasi dan kapabilitas SDM pelaku usaha kelompok usaha “Argiash”. Materi pelatihan diantaranya meningkatkan motivasi dan menggali potensi diri agar dapat mengelola usaha secara maksimal.
- c. Pengembangan Keterampilan : pelatihan keterampilan manajerial kewirausahaan dengan menerapkan good manufacturing product seta manajemen produksi melalui Introduksi teknologi pengemasan ramah lingkungan
- d. Pemanfaatan Teknologi Informasi : Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran produk melalui e-commerce berbasis website milik kelompok usaha sehingga konsumen dapat dengan mudah menemukan produk tersebut dengan keunggulan yang dimilikinya.
- e. Evaluasi : melakukan evaluasi kinerja mitra dalam hal manajemen usaha, proses produksi, pengelolaan keuangan serta strategi pemasaran yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini Iptek yang akan dihasilkan lebih menitikberatkan pada upaya peningkatan pendapatan mitra/ masyarakat melalui workshop/ pelatihan secara terencana dan terstruktur meliputi peningkatan kapabilitas SDM, kapasitas produksi, pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran melalui platform ecommerce berbasis website. Pelatihan berbasis pada ekonomi kreatif sehingga menghasilkan produk bubuk minuman instan herbal “Argiash” yang berkualitas dengan kemasan produk yang lebih menarik bagi konsumen.

Produk bubuk minuman instan herbal “Argiash” yang berkualitas akan terserap oleh pasar melalui strategi pemasaran (marketing) yang tepat sehingga dapat memberikan profit/

keuntungan yang optimal bagi kelompok kelompok usaha “Argiash” yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan mitra / masyarakat pada Kelurahan Lapadde, Kecamatan Ujung jarak tempuh dari Universitas Muhammadiyah Parepare 1,7 KM dengan tampilan peta lokasi Mitra melalui Google Maps Sebagai berikut:



Gambar 1: Peta Lokasi Mitra KELOMPOK USAHA “ARGIASH” Jl. Wirabuana Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare

Kegiatan PKM dihadiri oleh peserta sebanyak 10 anggota kelompok tani dan 3 orang dari UMKM Argiash, kegiatan pengabdian ini dimulai dengan meninjau potensi sumberdaya yang ada didesa baik dari aspek sumberdaya alam dalam hal ini hasil tani berupa bahan baku yang digunakan dalam mengelolah Bubuk minuman herbal dan sumber daya manusia yang memadai disekitar kelompok Usaha, dari itulah kami menyimpulkan bahwa aspek sumberdaya ini harus kita perdayakan agar dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang terdapat disekitar UMKM Argiash Shop pada Kelurahan Lapadde kecamatan Ujung kota parepare, melalui tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Sosialisasi

1) Identifikasi Kebutuhan Mitra

Tahap ini untuk mengetahui berbagai kebutuhan ataupun permasalahan yang dihadapi Mitra olehnya itu proses ini harus dimaksimalkan agar pada tahap selanjutnya bisa berjalan dengan lancar, perencanaan dibutuhkan analisis mendalam tentang situasi mitra, kebutuhan mitra yang akan diajak adalah membutuhkan pemahaman tentang diversifikasi produk yang bernilai unggul, kebutuhan mitra tidak terlepas dari permintaan pasar, produk yang dapat meningkatkan daya tarik konsumen.

2) Kerjasama Kemitraan

Kerjasama antara mitra UMKM serta warga sekitar dengan pelaksana pengabdian

kepada masyarakat, tentunya menjadi salah satu langkah agar masyarakat yang ada di daerah tersebut, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi keluarga sebab menjadi salah satu indikator pemberdayaan sebagai luaran kami. Kerjasama dibangun bukan hanya kepada mitra sasaran tetapi kerjasama informal juga dilakukan kepada para warga sekitar, Dalam meningkatkan nilai ekonomi warga tidak cukup mengandalkan hasil pertanian dan jasa buruh bangunan namun diperlukan kretaititas, olehnya dirasa perlu dibekali keahlian khusus dalam memulai wirausaha serta minat dalam membangun usaha. Bersama Mitra UMKM Argiash Kota parepare sebagai mentor UMKM kepada masyarakat dalam membuat olahan bubuk herbal.

3) Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi yang dilakukan kepada UMKM Argiash dan Masyarakat disekitar bertujuan Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD) bersama Pelaku Usaha dan stakeholder lainnya tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat berbasis potensi wilayah sehingga tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar lebih meningkat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 16 Agustus 2023. Kegiatan sosialisasi memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan tiga jenis produk olahan bubuk Herbal



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan

b. Tahap Pemberdayaan

Tahap tindakan pelaksanaan pemberdayaan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran agar berjalan efektif. Diantaranya: cemarrah, tanya jawab, dan demonstrasi. Ketiga metode yang kami gunakan dapat menyesuaikan dengan komponen materi atau pelatihan yang diberikan.

1) Memberikan Motivasi kerja

Dalam kegiatan PKM ini kami Bersama ketua RW 009, ketua RT. 004 ketua RT. 005 dan ketua Ibu PKK kelurahan Lapadde, memeberikan sambutan sekaligus memotivasi warga dalam melihat potensi diri yang mereka miliki, mengelola alam secara bijaksana serta memotivasi warga dalam memanfaatkan kesempatan yang dimiliki menjadi sesuatu yang bernilai, Memberikan ilmu pengetahuan kepada warga Melalui PKM dan UMKM ARGIAASH diharapkan dapat membentuk jiwa kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian Warga sekitar.



Gambar 3. Pemberian motifasi kerja

2) Pelatihan Kewirausahaan dan pengelolaan keuangan

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 18 Agustus 2023, pada tahap tersebut tim PKM memberikan peningkatan pengetahuan tentang dalam hal pentingya pencatatan keuangan. tahap ini kami menyajikan materi Manajemen keuangan terkait dasar pencatatan hingga pada pengelolaan keuangan, diharapkan agar mitra UMKM dan warga sekitar dapat lebih memahami laporan keuangan. Hal ini tentunya akan ditunjang dengan adanya pecatatan keuangan yang memadai.



Gambar 4. Pelatihan Kewirausahaan dan pengelolaan keuangan

c. Tahap Pengembangan usaha

Tim PKM Melakukan pengembangan usaha melalui:

1) Memberikan bantuan peralatan usaha

Memberikan bantuan peralatan usaha pada UMKM ARGIAH diantaranya: a. Aplikasi ecommerce Argiash, b. Open Higienis, c. Mesin Serut Listrik, d. Stand Pouch, e. Mesin Mixer 3 Tabung, f. Kompor Gas 1 Mata ukuran besar, bantuan peralatan ini diharapkan dapat membantu mitra dalam melakukan peningkatan produksi



Gambar 5. Introduksi teknologi

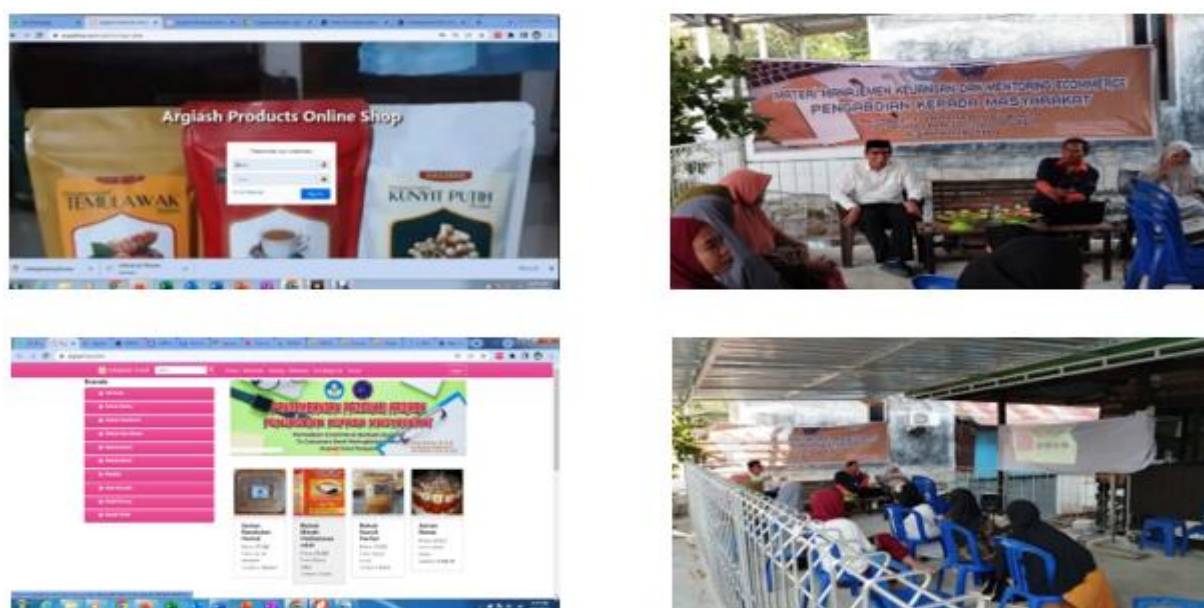
2) Pelatihan Keterampilan teknis

Kegiatan Pelatihan Keterampilan Teknis dilaksanakan pada hari Ahad, tanggal 20 Agustus 2023, Sebelum melakukan keterampilan teknis dibutuhkan peralatan penunjang dan bahan baku yang dibutuhkan dalam produk Herbal Argiash. Agar dapat menghasilkan Produk yang bermutu maka dibutuhkan pula bahan baku yang bermutu pula. Cara yang ditempuh oleh UMKM Argiash adalah dengan cara bermitra dengan masyarakat petani sekitar sehingga kualitas bahan baku produk dapat dikontrol oleh pemilik UMKM Argiash. Berikut gambar aktivitas dari PKM yang kami lakukan:



Gambar 6. Pelatihan Keterampilan teknis

Pelatihan keterampilan teknis dapat meningkatkan kapabilitas Mitra UMKM, dan Memberikan peningkatan keterampilan bagi masyarakat sekitar yang dapat mendukung dalam peningkatan nilai ekonomis. Kegiatan PKM ini Iptek yang akan dihasilkan lebih menitik beratkan pada upaya peningkatan pendapatan mitra/masyarakat melalui workshop/pelatihan secara terencana dan terstruktur meliputi peningkatan kapabilitas SDM, kapasitas produksi, pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran melalui platform ecommerce berbasis website. Adanya platform ecommerce berbasis website mitra memiliki potensi dalam mengembangkan usahanya melalui pemasaran yang berifat global.



Gambar 7. Mentoring Ecommerce

d. Luaran yang dicapai

Pada pelaksanaan pengabdian ini, mencapai luaran yang telah ditargetkan sebelumnya, yaitu: Meningkatnya pemberdayaan mitra, Meningkatnya Motivasi dan kapabilitas SDM pelaku usaha, Meningkatnya pemberdayaan mitra, Meningkatnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan mitra, Meningkatnya pemberdayaan mitra, Meningkatnya frekuensi dan kapasitas produksi, Tercapainya strategi pemasaran berbasis online/TIK dengan terciptanya sistem penjualan online berupa ecommerce website milik UMKM Argiash. Kegiatan ini telah dipublikasikan di media massa sekaligus media online fajar group/Pare pos pada hari kamis 08 september 2023, media online, umparpres pada hari rabu 06 september 2023, Aplikasi ecommerce website, draft video yang telah diupload pada youtube, Aplikasi Ecommerce Website, HAKI dan Poster

4. SIMPULAN

Adapun kesimpulan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Argiash kota parepare Sulawesi selatan adalah:

- a. Tingkat partisipasi mitra yang sangat tinggi berdampak positif terhadap keberlangsungan program, hal tersebut terlihat dari beberapa pelatihan serta dalam pendampingan dalam pembuatan produk,
- b. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan Motivasi dan kapabilitas SDM pelaku usaha,
- c. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan frekuensi dan kapasitas produksi, strategi pemasaran berbasis *ecommerce website to costumers*

DAFTAR PUSTAKA

- Kendari, I. (2023) ‘PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Kelurahan Boeara merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Poleang yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai mata pencarian seperti kopra sehingga membuat’, 7(1), pp. 133–142.
- L.J, H.S. *et al.* (2022) ‘Pengolahan Limbah Plastik Sebagai Media Tanam Di Sekitaran Kampus Universitas Muhammadiyah Parepare’, *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), pp. 565–568. Available at: <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2467>.
- PESISIR, P.L.K.M.P.K.T.B.E.D.M.T.H.N.S.D.T.K. (2022) ‘Prosiding 6’, pp. 607–613.
- Sidokumpul, D.I.K. *et al.* (2020) ‘PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMASARAN PRODUK UMKM Pendahuluan Pandemi COVID-19 memiliki dampak

- sektor ekonomi . Menteri Keuangan Sri jatuh . Kedua , investasi ikut melemah Indonesia Dikarenakan menurunnya kegiatan masyarakat di luar pada suatu usaha . ', 10(1).
- Veza, O. (2019) 'Perancangan E-commerce Untuk Memperluas Produk Komunikasi di PT. Golden Communication Berbasis Web Mobile', *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)*, 4(1), pp. 95–100. Available at: <https://doi.org/10.36352/jt-ibsi.v4i1.180>.
- Wafiah, A. (2021) 'JURNAL SINTAKS LOGIKA SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PADA BANK SAMPAH (Study Kasus: Bank Sampah Wirabuana RW 06, Kel.Lapadde, Kec.Ujung, Kota Parepare) Informasi Artikel', 1(2), pp. 50–53. Available at: <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/sylog>•50.
- Yusuf, S. and Bahtiar, Y. (2022) 'ADMINISTRASI DAN KEUANGAN YANG AKUNTABEL Badan Usaha Milik Desa atau Percepatan Pemulihan Ekonomi Desa , arahan Presiden , yakni pertama berbasis SDGs Desa Kemendes PDTT informasi , desa wisata , pencegahan desa tertinggal', 5(1), pp. 2854–2866.